

## **Perancangan Buku Esai Panduan Tentang Filosofi Seni Dan Desain Tato oriental.**

**Billy Crystana Santoso<sup>1</sup> , Bing Bedjo<sup>2</sup>, Daniel Kurniawan<sup>3</sup>**  
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Kristen Petra Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
Email: billycrystanasantoso@gmail.com

### **Abstrak**

Tato merupakan lukisan permanen yang dilukis ditubuh manusia, lambang ekspresi jiwa yang bebas. Tato juga memiliki makna dalam setiap gambarnya, sehingga dengan memiliki tato dapat menjadi ciri khas diri sendiri. Tetapi sebagian besar masyarakat masih memandang seni tato identik dengan pelaku kejahatan. Pandangan negatif selalu di tujukan kepada seseorang yang memiliki tato. Oleh karena itu, perancangan buku ini dibuat agar dapat memberikan informasi tentang tato dan juga dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat bahwa sebenarnya orang yang memiliki tato adalah orang yang menyukai seni.

### **Kata Kunci :**

Seni budaya Jepang, Tato Oriental, Buku

### **Abstract**

Tattoos are permanent painting painted the human body, the symbol of the free expression of the soul. Tattoos also has significance in every picture, so to have a tattoo can be a hallmark of yourself. But most people still consider tattoo art synonymous with offenders. This negative view is always addressed to someone who has a tattoo. Therefore, the design of the book is made in order to provide information about tattoos and also can provide greater insight into the people that actually people who have tattoos are the people who love art.

### **Key word :**

Japanes Art Culture, Oriental Tattoo, Book

## PENDAHULUAN

Rajah atau dalam bahasa Inggris disebut dengan tato, sebenarnya tato atau tato berasal dari kata tatau yang berasal dari bahasa Polynesia yang berarti memberi tanda. Sejarah mencatat tato ditemukan oleh bangsa Eropa saat menjelajah ke benua Amerika pada abad 18 masehi, namun sebenarnya sejarah tato jauh lebih tua daripada itu. Sumber sejarah yang lainnya menyebutkan bahwa tato sudah dikenal sejak 50 juta tahun sebelum masehi. (Olong, 2006, p.84).

Dengan ditemukannya manusia es di pegunungan Alpen dengan sekujur tubuh penuh dengan gambar dan titik-titik, banyak terdapat juga penemuan tubuh manusia yang membeku, yang telah berusia kurang lebih 5000 tahun, pada tahun 1991. Para ahli meyakini bahwa mummy tersebut muncul sekitar 3300 tahun sebelum masehi (sm).

Selain itu terdapat juga beberapa arkeologi modern yang menemukan beberapa bukti sejarah tato di Negara Mesir, Romawi, Yunani, dan Jepang. kebudayaan yang mengenal tato, seperti Jepang, suku dayak (Kalimantan), Cina, Tahiti, Polinesia, Rusia, dan Mesir. Sedangkan pada

masyarakat Jawa, pengenalan tato sudah ada semenjak jaman sebelum colonial. (Olong, 2006, p.85).

Seni rajah atau lebih sering di sebut dengan tato merupakan suatu seni melukis tubuh dengan menggunakan jarum dan tinta khusus yang bersifat permanen. Banyak sekali alasan mengapa ada masyarakat yang menginginkan tubuhnya di rajah. Bukankah merajah tubuh itu sakit! dan merupakan suatu dosa bagi sebagian kepercayaan suatu agama!.

Dalam kehidupan yang modern seperti sekarang sangatlah sulit untuk membedakan suatu hal mana yang di sebut dengan dosa dan mana yang tidak berdosa. Seperti hal ini, tato di jaman sekarang dijadikan sebuah tren dalam penampilan seseorang, gaya hidup, maupun suatu pekerjaan. Dapat dilihat banyak sekali artis yang menato tubuhnya hanya sebagai penghias tubuh atau juga menyimpan suatu makna tersendiri.

Sisi positif pun akhirnya muncul setelah ada beberapa artis atau orang terkenal yang mulai membuat tato pada tubuhnya. Dengan merubah suatu

pemikiran yang ada sebelumnya bahwa orang yang memiliki tato cenderung berperilaku negatif, kini tato sudah dijadikan sebuah gaya dalam suatu hidup yang modern ini.

Di sisi lain segi negatif masih saja muncul, di benak masyarakat yang masih berpedoman pada sejarah tato di masa lalu. Dengan pendirian yang kuat tanpa bisa memadukan suatu jaman dahulu dengan jaman modern. Bagi mereka semua yang memiliki tato beretika jelek dan tidak sesuai dengan norma bagi pribadinya.

Bermula dari sebagai tanda kepada pribadi yang berperilaku sebagai penjahat ataupun sebagai pahlawan rakyat tato tersebut di buatnya, dimulai dengan tanda salib memiliki arti bahwa mereka adalah penjahat, ada juga tato dibuat untuk menandai para budak - budak yang di miliki oleh pemiliknya, hingga ada juga tato kejahatan dibuat dimana mereka melakukan kejahatannya, dengan kasus yang berat buat kejahatan yang dilakukan oleh seseorang maka mereka akan di beri tato hingga di kepala.

Berjalannya waktu sebuah tato bukanlah suatu tanda yang mencerminkan sifat negatif melainkan

sebuah seni yang diungkapkan dengan menghias tubuh dengan warna dan lukisan secara permanen

Seni tato dari negara Jepang mempertahankan gaya tato yang dimilikinya sebagai suatu kekuatan yang akan ada di dalam dirinya dan akan hilang bersama dirinya setelah dia meninggal. Dari alat juga membedakan seperti yang dimiliki dari pembuat tato Jepang selalu membuat tato dengan menggunakan jarum dan bersifat tradisional berbeda dengan para pembuat tato dari Eropa yang menggunakan alat berupa mesin dynamo dan mengutamakan kemudahan dan fleksibilitas. Hal inilah tato Jepang memiliki sebuah julukan yaitu tato oriental.

Dengan daya tarik tersendiri itulah tato Jepang atau lebih sering disebut dengan tato oriental mulai banyak diminati bagi para pecinta tato maupun para masyarakat yang mempercayai dengan makna dari sebuah tato oriental itu sendiri.

Disinilah perancangan buku ini dibuat untuk menuntun para masyarakat baik dari pecinta tato ataupun bukan untuk lebih memahami tentang sebuah tato oriental. Dari hal - hal yang mendasar

seperti arti dari suatu gambar dan metode - metode ataupun tata letak suatu tato memiliki arti sendiri, dan masih banyak lainnya sehingga dapat mempermudah dan meluruskan segala permasalahan yang di dapat dari masyarakat yang menginginkan tato dengan tema oriental tersebut.

Dengan menghilangkan berbagai anggapan negatif dari sudut manapun karena sebuah tato di jaman sekarang bukan sebagai pertanda maupun penghalang dalam proses kita berkarier, melainkan hanyalah secuil kecil dalam tiap pribadi yang memiliki pandangan sendiri – sendiri dengan bertato.

## **KONSEP**

Buku esai tentang seni tato oriental ini memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa seni tato yang dibawa sampai di jaman modern ini selain memiliki fungsi sebagai gaya hidup fesyen juga memiliki pengertian tersendiri dari tiap gambarnya.

Strategi kreatif diperlukan agar perancangan komunikasi visual buku esai tentang seni tato oriental ini benar - benar mengena pada *target audience*

nya. Isi pada buku esai tentang seni tato oriental ini adalah menceritakan tentang sejarah seni tato Jepang / Oriental dan berbagai macam referensi motif disertai pengertian tiap gambar desain tato oriental yang memiliki arti tersebut. Buku ini menggunakan bahasa Indonesia dengan gaya bahasa sehari - hari. Visual referensi desain tato oriental digunakan sebagai poin utama dalam buku ini. Diharapkan, Visual tersebut akan membuat buku ini lebih menarik dan dapat mencapai tujuan.

Pesan dan tujuan perancangan buku ini adalah untuk memberi informasi pada masyarakat bahwa seni tato oriental merupakan bagian budaya yang pada masa sekarang menjadi gaya hidup modern masyarakat jaman ini, dengan harapan menghilangkan predikat negatif dimata masyarakat yang belum memahami seni tato oriental tersebut. Dengan memahami sedikit lebih dalam tentang seni tato oriental ini mungkin dapat membantu masyarakat menghilangkan predikat negatif dan mendukung seni tato oriental untuk lebih jauh berkembang.

Penyampaian pesan secara spesifik melalui ulasan secara detail dan didukung dengan referensi gambar

desain yang dirangkai menjadi suatu cerita yang mempunyai makna dan pesan sebagai penambah ilmu pengetahuan tentang seni tato oriental. Referensi gambar yang dihasilkan akan menghasilkan suatu alur cerita yang diimbui dengan penjelasan masing - masing dari referensi desain gambar yang didapat, adapun beberapa strategi untuk menonjolkan fungsi dan estetika buku esai, antara lain :

- Buku esai bersifat praktis, maka buku akan dibuat dengan ukuran yang mudah untuk dibawa kemana saja dan kapan saja.
- Cover depan dan belakang buku panduan akan dicetak menggunakan bahan yang tidak mudah sobek dan waterproof sehingga dapat menambah usia pemakaian buku. Sedangkan isi buku esai akan dicetak menggunakan jenis kertas yang tidak terlalu tipis dan tidak terlalu tebal sehingga nantinya buku tidak berat.
- Tampilan layout buku akan dibuat simple dan menarik dengan tetap memperhatikan tingkat keterbacaan teks yang ada di dalam serta keseimbangan antara visual dan verbal.
- Buku akan menggunakan bahasa Indonesia untuk mempermudah

masyarakat dalam mendapatkan informasi yang diperlukan, sehingga tidak menutup kemungkinan buku esai bisa mencapai target yang telah ditentukan.

- Jenis font yang digunakan adalah light morning sebagai judul buku, gyosho sebagai judul sub bab, dan walkway bold yang akan mencerminkan suasana oriental, modern, simple serta fresh.

### **JUDUL BUKU**

Judul utama perancangan buku esai adalah “ Journey The Oriental tattoo, Japanese Tattoo Art Culture ”. Kata Journey identik dengan petualangan dan perjalanan sehingga buku dapat langsung diketahui diperuntukkan untuk kalangan pecinta tato oriental/Jepang. Judul tersebut digunakan karena buku esai ini akan mengajak, mengajar, dan membimbing target audiens untuk mengetahui seluk beluk sejarah tentang seni tato oriental yang berasal dari Jepang dan memberikan informasi yang terkait dengan tato oriental. Judul menggunakan bahasa inggris karena ingin menampilkan kesan berkualitas tinggi dan modern.

## ISI KREATIF BUKU

Isi pokok buku esai ini adalah sejarah dasar dan utama tentang sejarah tato oriental/Jepang. Seniman tato Indonesia juga akan diperkenalkan dengan bermacam karya beserta pengertiannya agar dapat menambah pengetahuan seni tato oriental serta informasi mengenai arti dari tiap gambar tato oriental.

Buku esai ini akan diberikan secara visual (hasil foto karya maupun ilustrasi pendukung) dan verbal sebagai penjelas data visual yang menggunakan gaya bahasa informatif dan lugas, dan akan diberikan juga sedikit ilustrasi untuk lebih memudahkan penyerapan informasi.

Buku esai akan memberikan informasi yang membantu masyarakat dan pecinta tato untuk memahami seluk beluk seni tato oriental secara mendetail. Dalam pembuatan buku, data visual akan diambil menggunakan teknik fotografi dan ilustrasi yang simple dengan memadukan objek yang diletakkan dan ditata pada background atau dasar dengan warna blok atau *fullcolour*.

Teknik fotografi akan memanfaatkan *white* atau *black space*, dimana bagian kosong akan menjadi tempat teks diletakkan. Sudut pengambilan gambar akan menggunakan normal *eye*.

Jenis layout yang akan diterapkan dalam perancangan buku panduan adalah *copy heavy layout* dan *jumble layout*. *Copy heavy layout* adalah jenis komposisi layout yang didominasi oleh teks, dan *jumble layout* adalah komposisi layout visual dan verbal yang disusun sedemikian rupa secara teratur dan simple serta modern sehingga isi buku nyaman untuk dilihat serta dibaca.

Tampilan layout buku akan mencerminkan kesan berani, Gentle, dan simple karena warna – warna yang digunakan adalah dominasi warna gelap. Visual gambar dan teks akan menjadi seimbang, dan memudahkan target audiens untuk mengingat informasi.

Pemilihan tipografi dalam perancangan buku esai akan memadukan tipe tipografi *Light morning*, *Gyosho*, dan *Walkway bold* yang disesuaikan dengan kebutuhan. Tipe *Light morning* dan *Gyosho* adalah kelompok jenis huruf yang membuat kesan oriental

dan seni pada pengaplikasiannya. Tipe *Walkway bold* akan menciptakan kesan bersih, modern, simple, dan fresh. Tipe *Light morning* akan digunakan lebih banyak untuk headline di bagian tertentu, dan tipe *Walkway bold* dan *Gyosho* akan digunakan pada bagian headline atau judul, isi, penjelasan, dan teks lainnya sehingga memudahkan keterbacaan informasi. Penggunaan jenis huruf yang berbeda dapat meningkatkan nilai estetik dari buku karena buku akan menjadi lebih menarik untuk dibaca.

Gaya desain yang akan digunakan dalam perancangan buku esai adalah gaya desain *new simplicity* dimana gaya desain ini lebih dapat menampilkan dan menonjolkan kesan simple, modern, minimalis dan bersih. Gaya desain ini akan digunakan baik pada tata letak objek yang akan difoto hingga tata letak layout dalam buku, sehingga nuansa simplicity dapat terwujud, informasi dapat tersampaikan dengan baik tanpa menggunakan gaya desain yang rumit.

## **BENTUK DESAIN**

Bentuk pesan yang ingin disampaikan penulis melalui perancangan buku esai adalah agar target audiens yaitu remaja hingga dewasa berusia 21 – 60 tahun dapat menggali informasi secara menyeluruh tentang seni tato oriental, sehingga kesan yang berbau kontra dan membingungkan pada benak tiap pribadi dapat terselesaikan.

## **KONSEP PERANCANGAN**

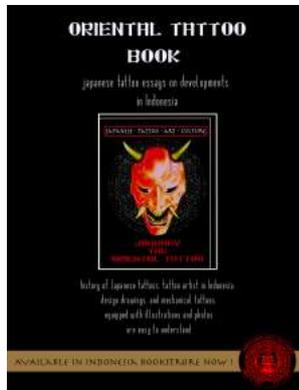
Konsep buku esai seni tato oriental/Jepang berisikan informasi tentang sejarah seni tato oriental secara singkat, mengetahui sejarah awal sepak terjang sebuah seni tato oriental. Kemudian seniman tato di Indonesia yang memiliki kemampuan dalam membuat tato oriental dengan isi tentang biodata serta sejarah mereka dan karya yang dihasilkannya. Terdapat juga informasi penting mengenai teknik dan jenis pembuatan tato yang sering digunakan di jaman modern ini. Setelah itu terdapat penjelasan tentang tata letak dari tato. Pada bagian akhir akan dilampirkan karya-karya tato oriental yang dibuat oleh para seniman tato oriental di Indonesia, Jawa timur.





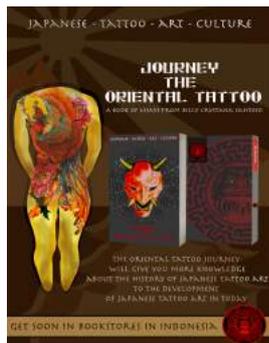
**Gambar 2. Isi buku awal hingga akhir**

• **Poster**



**Gambar 3. Poster**

• **Brosur**



**Gambar 4. Brosur**

• **X- Banner**



**Gambar 5. X-banner**

• **Pembatas Buku**



**Gambar 6. Pembatas buku**

• **Gantungan Kunci dan Sticker**



**Gambar 7. Gantungan Kunci dan Stiker**

- **Bolpoin**



**Gambar 8. Bolpoin**

- **Baju**



**Gambar 9. Baju**

- **Katalog**



**Gambar 10. Katalog**

## KESIMPULAN

Seni tato oriental yang berasal dari Jepang merupakan salah satu jenis dan gaya dari sekian banyak jenis dan gaya dibidang tato. Seiring dengan berjalannya waktu hingga pada era modern ini anggapan stigma negatif tentang tato selalu membayangi para

masyarakat, serta kurang banyaknya informasi yang terkait tentang seni tato oriental ini, membuat para pencinta tato dan masyarakat biasa kurang memahami leih dalam tentangnya.

Perancangan buku esai tentang “Filosofi Seni dan Desain Tato Oriental“ ini bertujuan untuk menginformasikan pada masyarakat dan pencinta tato bahwa tato oriental (tato Jepang) merupakan bagian dari seni budaya. Dengan menggunakan pendekatan secara visual dalam bentuk ilustrasi dan fotografi, diharapkan mampu untuk merubah sudut pandang masyarakat dan menambah wawasan pengetahuan dibidang oriental tato bagi para pencinta tato. Buku ini menggambarkan tentang sejarah munculnya tato oriental (tato Jepang), para seniman tato yang ada di Indonesia, pengertian jenis dan tata letak gambar oriental, teknik pembuatan tato, dan galeri karya tato oriental dari seniman tato di Jawa Timur.

## DAFTAR REFERENSI

Anastasia (2013) " *Sejarah Henna dan Tentang Henna Mahendi.*

Retrive 10 Oktober, 2016 from

- <<https://anastasiabodypaintinghenana.wordpress.com/2013/05/23/tentang-henna-dan-sejarah-henna/>>
- Aneh unik. (2013). "*Sejarah Asal Mula Rajah atau Tato*". Retrive 10 Oktober 2016 from <http://www.anehdidunia.com/2013/07/sejarah-asal-mula-rajah-atautato.html>
- Bianchi, Robert S (1988). "*Tattoo in Ancient Egypt*". Los Angeles: Museum Of Cultural History, UCLA
- Kisuke, Urahara. (2016) "*Makna Dibalik Tato Populer di Jepang*". Retriver 10 Oktober 2016 from <https://www.akibanation.com/makna-di-balik-5-tatto-populer-di-jepang/>
- Olong, Hatib. 2016. "*Tato*". Yogyakarta : PT Lkis pelangi Aksara
- Persian Ink. (2010). "*History of Persian Tattoo*" Retrive 10 Oktober, 2016 from <http://persian-tattoo.com/persian-tattoo-pictures.html>
- Rosa, Adi (1994) "*Ekstensi Tato sebagai Salah Satu Karya Seni Rupa Tradisional Masyarakat Mentawai*". Bandung: Institut Teknologi Bandung